

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PEMERINTAH TERHADAP NILAI PELAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan  
Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ANDI NUR ASIAH**  
**NIM 105730529615**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**2019**

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PEMERINTAH TERHADAP NILAI PELAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan  
Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ANDI NUR ASIAH**  
**NIM 105730529615**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**2019**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

Mereka yang tidak memiliki kesabaran takkan mampu meraih apa yang mereka inginkan

### Persembahan

Karya sederhana ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang senang tiasa membimbingku dan mendoakan ku disetiap perjalanan hidupku.
2. Kepada Riswandi Ilyas yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang selalu memberikan pelayanan yang baik selama masa perkuliahan.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa)"

Nama : Andi Nur Asiah

Nim : 105730529615

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal 12 Oktober 2019

Makassar, 12 Oktober 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Amril, SE.,M.Si,Ak.CA  
NIDN : 0020087606

Ramly, SE.,M.Si  
NIDN : 0924048703

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi



Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP  
NBM : 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Andi Nur Asiah**, NIM **105730529615**, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0182/Tahun 1441 H/2019 M. Tanggal 12 November 2019 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Oktober 2019

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawasan Umum : Prof Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Rustam, SE.,MM.,Ak.,CA,CPA  
2. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak  
3. Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC  
4. Ismail Rasulong, SE.,MM

*(Handwritten signature)*  
.....  
*(Handwritten signature)*  
.....  
*(Handwritten signature)*  
.....  
*(Handwritten signature)*  
.....  
*(Handwritten signature)*  
.....



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Nur Asiah

Stambuk : 105730529615

Program Studi : Akuntansi

Dengan Judul : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa).

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Oktober 2019

**Yang Membuat Pernyataan**



**Andi Nur Asiah**

Diketahui oleh:

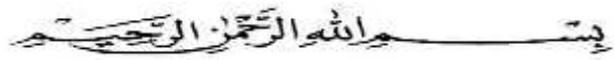
**Ketua Prodi Akuntansi**



**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM: 903078

**Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP**  
NBM: 1073428

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada hentikan diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa*".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Andi Masse dan Ibu Hasnatang yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tanpa pamri. Dan saudara-saudaraku tercinta Andi Achyar dan Andi Argah yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan terima kasih untuk Riswandi Ilyas yang selalu mendukung, membantu dan menemani dalam proses akhir penyelesaian. Semoga apa yang telah mereka

berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi., SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amril, SE.,M.Si.Ak.CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ramly, SE.,M.Si, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk semua krabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum. Wr.Wb.*

Makassar,

2019

**Andi Nur Asiah**

## ABSTRAK

**Andi Nur Asiah, Tahun 2019 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Amril dan Pembimbing II Ramly.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sebagian keuangan, akuntan (pembuku) dan bendahara. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner berjumlah 50 kuesioner.

Hasil penelitian ini menyatakan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.

**Kata Kunci : Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Nilai Pelaporan Keuangan.**

## ABSTRACT

**Andi Nur Asiah, in 2019 Influence of the Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, and Government Internal Control Systems on the Value of Financial Reporting (Case Study of The SKPD Office The Regional Financial Management Agency in Gowa Regency), Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Amril and Supervisor II Ramly.**

*This study was conducted to determine the effect of the Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology and Government Internal Control Systems on the Value of Financial Reporting, this type of research used in this study is quantitative research with an associative approach. The population in this study is chief of most finance, accuntants (bookkeeping), and treasurers.*

*Data collection techniques by distributing questionnaires totaling 50 questionnaires. The results of this study stated that the quality of Human Resources has a positive and significant effect on the value of financial reporting, the use of information technology has a positive and significant effect on the value of financial reporting, and the Government's Internal Control System has a positive and significant effect on the value of financial reporting.*

**Keywords : Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, Government Internal Control Systems, Value of Financial Reporting.**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
	A. Nilai Pelaporan Keuangan .....	6
	B. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	7
	C. Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	8
	D. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	9
	E. Tinjauan Empiris.....	12
	F. Kerangka Konsep.....	15
	G. Hipotesis.....	16
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
	A. Jenis Penelitian .....	20
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
	C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	20
	D. Populasi dan Sampel.....	23
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
	F. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
	A. Gambaran Umum Kantor.....	30
	B. Gambaran Umum Responden .....	37
	C. Hasil Penelitian .....	39
	D. Pembahasan .....	50
	1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.....	50

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.....	51
3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	12
Tabel 4.1	Daftar Karakteristik Responden	38
Tabel 4.2	Uji Validitas Variabel Nilai Pelaporan Keuangan (Y)	40
Tabel 4.3	Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	40
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	41
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	41
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.7	Uji Normalitas	43
Tabel 4.8	Uji Multikolonieritas	44
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.10	Uji Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.12	Uji T	49

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	16
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Penelitian	61
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 3	Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	72
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	78
Lampiran 5	Data Total Variabel	86
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas	87
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolonieritas	88
Lampiran 8	Hail Uji Heteroskedastistas	88
Lampiran 9	Hasil Uji Regresi Berganda	88
Lampiran 10	Distribusi R Tabel	90
Lampiran 11	Data Distributi T	91

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring perkembangan Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, maka kebutuhan akan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Dalam PP No 8 Tahun 2006 telah menjelaskan tentang laporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah.

Fakta pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia yang terjadi merupakan sesuatu hal yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut. Jika dilihat lebih lanjut ternyata masih banyak laporan keuangan pemerintah yang belum memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan tugasnya. Banyak temuan yang ditemukan pada pengelolaan keuangan yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah terutama dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Anggaran merupakan rencana kerja suatu instansi termasuk pemerintah daerah terutama dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah.

Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat memenuhi standar akuntansi pemerintah sehingga laporan keuangan dikatakan bernilai maka membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Menurut Ihsanti (2014) kualitas SDM adalah kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. SDM merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang bernilai, dalam hal ini adanya kualitas SDM mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Wati et al, 2014).

Selain dari SDM teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam kaitannya dengan nilai laporan keuangan. Semakin berkembangnya teknologi informasi yang digunakan maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik dan akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan instansi pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas informasi akuntansinya. Teknologi informasi yang telah banyak digunakan oleh instansi pemerintah adalah informasi akuntansi berbasis komputer.

Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan perangkat lunak secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memilih tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang tepat waktu karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material (Primayana, 2014).

Faktor yang terakhir yang dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem pengendalian internal dimana sistem

pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset pemerintahan, dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan, sedangkan peran audit internal tentunya mengawasi dan mengevaluasi prosedur, kebijakan dan laporan keuangan yang sudah dihasilkan suatu instansi, agar pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Inapty dan Martiningsih, 2016).

Pada penelitian Primayana (2014), dengan judul Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Buleleng), mengemukakan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Primayana, 2014), serta penelitian yang dilakukan oleh Soimah (2014) dengan judul Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih menekankan nilai laporan keuangan daerah pada 20 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bengkulu (Soimah, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis tertarik untuk meneliti di SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Gowa yang dimana SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Gowa dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah No 11 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah, serta peraturan Bupati Gowa No 68 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi, serta tata kerja Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa.

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengola data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, namun dalam penelitian Dian Indra Murti (2017) menyatakan bahwa dalam pengembangan sistem aplikasi komputer belum mampu memberikan informasi keuangan secara tepat waktu dan akurat. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Studi kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Di Kabupaten Gowa.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap nilai pelaporan keuangan?

2. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai pelaporan keuangan?
3. Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal pemerintah terhadap nilai pelaporan keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujaun penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap nilai pelaporan keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi dalam memperbaiki nilai pelaporan keuangan pemerintah daerah melalui kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal pemerintah sehingga tujuan pemerintahan dapat tercapai.

#### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam berfikir dan menjadi bahan bagi pihak yang berkepentingan serta menambah literatur perpustakaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Nilai Pelaporan Keuangan

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut mempunyai nilai informasi berkualitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya memiliki kriteria tersendiri. Menurut peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, laporan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut bersifat relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Dalam penelitiannya Rahmadani (2015) mengatakan “bahwa semua karakteristik tersebut merupakan salah satu prasyarat normatif yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan bernilai”, yaitu: relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Tujuan umum suatu laporan keuangan khususnya pada laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan sebuah informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja suatu entitas dalam proses pelaporan yang dapat digunakan oleh semua pengguna dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. (Rahmadani, 2015).

Menurut Soimah (2014), kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal

pemerintah. Hasil dari penelitian Soimah (2014), menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah).

## **B. Kualitas Sumber Daya Manusia**

Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang bernilai sangatlah dibutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki pemahaman mengenai akuntansi pemerintah. Sumber daya manusia merupakan suatu acuan dalam membuat laporan keuangan yang bernilai karena seseorang yang menyusun laporan keuangan adalah mereka yang menguasai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Sumber Daya Manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya. Suatu sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, khususnya kualitas pribadi manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan (Indriasari et-all, 2014). Sedangkan menurut Ihsanti (2014) kualitas SDM adalah kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. SDM merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang bernilai.

Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki suatu kemampuan khusus, keterampilan, pengetahuan, dan memiliki suatu tanggungjawab. Menurut beberapa ahli yang mengatakan bahwa kualitas adalah karakteristik yang mendasari seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai

yang tidak memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik maka dalam pekerjaannya akan terhambat dan mengakibatkan adanya pemborosan baik dari segi waktu, uang, dan tenaga. Dalam hal ini adanya kualitas SDM mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Wati et al, 2014).

### C. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemerintah melalui peraturan pemerintah nomor 56 Tahun 2005 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan, memanfaatkan, dan meningkatkan kemajuan teknologi informasi untuk memajukan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Untuk mengetahui terminologi teknologi informasi, terlebih dahulu kita memahami pengertian teknologi dan informasi itu sendiri. Teknologi yaitu sistem untuk melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (*Hardware*) dan (*Software*) seolah-olah memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra, dan otak manusia, sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan manipulasi, dan keorganisasian atau penataan dari sekedar kelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya (Sutabri, 2014:2).

Menurut Primayana (2014) pemanfaatan teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengelola data, memproses, menyimpan, menyusun untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Menurut Setyowati et al

(2016), pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, sehingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Komarasari (2016), untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan *e-government* sangat penting dalam memanfaatkan teknologi informasi.

#### **D. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah**

Menurut Hasanah dan Fauzi (2016:180), Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan asset Negara, dan ketaatan peraturan perundang-undangan.

Dalam PP No 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah suatu sistem pengendalian internal yang dilakukan terhadap seluruh tiap-tiap lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengendalian internal pemerintah adalah suatu proses yang internal terhadap kegiatan yang dikerjakan terus-menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai yang ada untuk memberikan kepercayaan memadai atas terwujudnya tujuan organisasi melalui suatu kegiatan yang efektif dan efisien.

Menurut Hoesada (2016:181) sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) secara konseptual mengadopsi *framework* sistem pengendalian

intern yang dirilis tahun 1992 oleh *commite of sponsoring organization* “COSO Framework”, sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

#### 1. Tujuan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Adapun tujuan dari SPIP menurut peraturan pemerintah No 60 Tahun 2008 Pasal 2 ayat 3, antara lain :

- a. Untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapai efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan Pemerintah Negara.
- b. Keandalan pelaporan keuangan.
- c. Pengamanan asset Negara.
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

#### 2. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Menurut UU N0 60 tahun 2008 Pasal 3 tentang sistem pengendalian internal pemerintah menyebutkan bahwa sistem pengendalian pemerintah terdiri dari atas unsur sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian.

Pimpinan suatu Instansi pemerintah dan seluruh pegawai harus mewujudkan dan menjaga seluruh lingkungan organisasi yang akan menyebabkan perilaku positif serta mendukung sistem pengendalian internal dan manajemen yang sehat.

b. Penilaian Resiko

Pengendalian internal harus melakukan penilaian atas resiko yang terdapat dalam unit organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam lingkup organisasi

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian harus membantu untuk memastikan arah Pimpinan Instansi Pemerintah dilakukan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam mewujudkan tujuan organisasi dan sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan fungsi dari suatu instansi pemerintah yang berkesinambungan.

d. Informasi dan Komunikasi.

Seluruh informasi harus dicatat serta dilaporkan kepada instansi pemerintah dan pihak-pihak yang sudah ditentukan. Informasi diberikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta relevan yang di laksanakan secara efektif agar pimpinan instansi pemerintah melakukan pengendalian serta tanggungjawabnya.

e. Pemantauan Pengendalian Intern.

Pemantauan yang dilakukan harus dapat menilai informasi kinerja dari waktu ke waktu dan menunjukkan bahwa rekomendasi dari hasil audit dan review-review lainnya dapat segera ditindak lanjuti pimpinan instansi pemerintah. Pengamatan sistem pengendalian internl dilakukan melalui pemantauan dari waktu ke waktu, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut hasil rekomendasi audit.

## E. Tinjauan Empiris

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Empiris**

No	Peneliti	Penelitian	Metodologi	Hasil
1	Soimah (2015)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.	Metode kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas (LKPD) laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara.
2.	I Gusti Ngurah Siwangbu di, Grianta Wirawan Yasa dan I Dewa Nauman Badera (2016)	Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

				keuangan pemerintah daerah,
3.	Hardyansyah (2016)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating.	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, analisis variabel moderating dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4.	Warih Komarosari (2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara

		Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah		signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah sedangkan kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
5.	Khoirina Kencana Ningrum (2018)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kabumen	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
6.	Elvin Andrianto (2017)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern	Analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD, pemanfaatan teknologi informasi

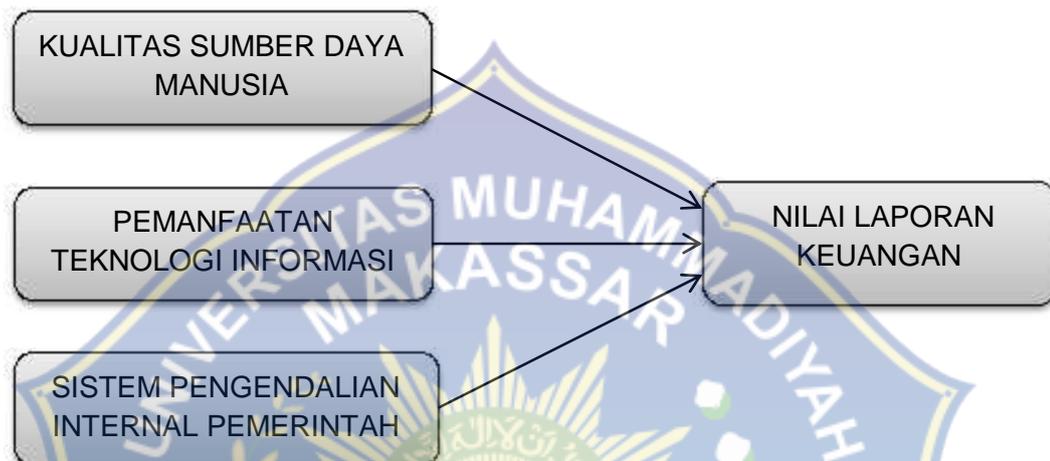
		Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderisasi		berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.
7.	As Syifa Nurillah (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

#### F. Kerangka Konsep

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu nilai laporan keuangan dengan variabel bebas dimana variabel bebas yang pertama adalah kualitas sumber daya manusia dengan indikator tanggungjawab, pelatihan, dan pengalaman. Variabel bebas kedua pemanfaatan teknologi informasi dengan indikator penggunaan komputer, penggunaan jaringan, pemantauan, informasi dan komunikasi. Variabel

bebas yang ke tiga adalah sistem pengendalian internal pemerintah dengan indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, dan kegiatan pengendalian .

Adapun kerangka konsep penelitian ini digambarkan pada model berikut ini.



Gambar 2.1  
Kerangka Konsep

### G. Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan propersi yang dapat diuji secara empiris. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.

Kualitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Menurut penelitian yang dilakukan Soimah (2015), kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah

Kabupaten Bengkulu Utara. Sedangkan menurut Hardyansyah (2016), Kompetensi Sumber Daya Manusia secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**H<sub>1</sub>: Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Nilai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.**

Berdasarkan penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang informasi keuangan daerah bahwa untuk menindak lanjuti terlakukannya proses pembangunan yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang efektif (*Good Governance*). Sebab dari itu pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk mengandalkan dan memanfaatkan kemajuan dari ilmu teknologi informasi dalam meningkatkan keahlian mengelolah keuangan pemerintah daerah. Pemerintah juga harus menyampaikan informasi keuangan daerah kepada seluruh pelayanan publik, pemerintah perlu mengoptimalkan pengendalian kemajuan ilmu pengetahuan teknologi informasi yang terus menerus mengalami pengembangan untuk meningkatkan pekerjaan setiap pegawai serta mewujudkan jaringan sistem informasi manajemen untuk menyederhanakan akses antar unit kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan Yuliani dan Agustini (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh

positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa bagian unit akuntansi atau keuangan telah melaksanakan tata kelola pengelolaan data transaksi keuangan dengan menggunakan *Software* yang sesuai dengan perundang-undangan. Laporan yang diberikan berasal dari sistem informasi yang telah terintegrasi, dengan adanya tahap-tahap pemeliharaan secara sistematis atau peralatan yang tidak dapat dipakai lagi didata dan diperbaiki waktu yang tepat.

Setiawati et al (2016) menyatakan pemanfaatan sistem informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**H<sub>2</sub>: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

### **3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Sistem pengendalian internal pemerintah merupakan suatu tata kelola untuk mengevaluasi kinerja SDM suatu organisasi serta sangat berperan aktif dalam mencegah dan mengetahui adanya tindak kecurangan (*Fraud*). Permedagri No.59 Tahun 2009 tentang pedoman pengelolaan Keuangan Daerah merupakan sebuah proses yang

direncanakan untuk menunjukkan suatu keyakinan yang mencukupi sebuah pencapaian tujuan instansi pemerintah daerah yang baik dan ketarandalan laporan keuangan, efisiensi, dan efektifitas pengerjaan program serta kegiatan dan diikutinya peraturan undang-undang.

Pengendalian internal adalah suatu peran yang sangat penting dalam terwujudnya tujuan organisasi baik organisasi bisnis maupun sektor publik seperti organisasi pemerintah. Rahmadani (2015) menyatakan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Pasaman Barat. Semakin baiknya pengendalian internal maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan.

Menurut Budiawan (2015) menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap nilai pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti kembali hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

**H<sub>3</sub>: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dijadikan peneliti sebagai subjek adalah kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa. Sedangkan jangka waktu penelitian yang dilakukan kurang lebih dari satu bulan.

#### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependen) dan bebas (independen). Variabel terikat yaitu variabel terikat hasilnya yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Pelaporan Keuangan pemerintah daerah (Y) sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. ( $X_3$ ) Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut :

## 1. Nilai Pelaporan Keuangan

Nilai Pelaporan Keuangan (Y) termasuk variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah), adalah suatu kemampuan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan dapat dimengerti, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang sulit dimengerti, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai pembanding dengan periode-periode sebelumnya.

Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu: Relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Dalam instrument ini pengukuran menggunakan Skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak setuju (TS).

## 2. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah penyangga untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi. Kemampuan sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan efektivitas serta efisiensi kinerja yang menghasilkan *outcomes*. Indikator variabel Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X^1$ ) dilihat dari Tanggugjawab, Peklatihan dan Pengalaman. Dalam instrument ini pengukuran menggunakan Skala Likert dengan Skor 1 sampai 4. Poin penilaian

dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS).

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Indikator variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X^2$ ) dilihat dari penggunaan komputer, penggunaan jaringan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dalam instrument ini pengukuran menggunakan Skala Likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu: Selalu (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

### 4. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sistem pengendalian internal pemerintah merupakan sistem yang dirancang sedemikian rupa dan diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien.

Indikator Variabel dalam Sistem Pengendalian Internal Pemerintah ( $X^3$ ) dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi. Dalam instrument ini pengukuran menggunakan Skala Likert dengan Skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

#### D. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2014:80) mengungkapkan bahwa populasi adalah: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan".

Populasi dalam penelitian ini, adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa agar informasi yang didapatkan lebih akurat dan tepat. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 58 orang

Sugiyono (2014:81) mengungkapkan bahwa sampel adalah: "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini, penarikan sampel menggunakan metode *Purpasive Sampling* kriteria responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di atas 3 tahun dan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pengelolaan keuangan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa karena dengan kriteria tersebut responden yang di dapatkan lebih memahami nilai pelaporan keuangan lebih baik. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jenis data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara dalam bentuk pernyataan secara terstruktur. Teknik yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada setiap responden. Metode kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sehingga dapat diketahui pengaruh terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemenintah Daerah.

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada sebuah lembaran kertas kepada responden untuk di jawab apa adanya sesuai dengan pendapat responden tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, dimana setiap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti tidak diberi kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan. Pengisian kuesioner dilakukan dengan secara langsung oleh responden yang terkait dengan memberikan tanda atas jawabannya pada angket yang sudah disediakan, maka dari itu kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner Soimah (2015). Adapun jumlah kuesioner yang dibagikan berjumlah 50 kuesioner.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas menurut Umar (2011:166) berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya

dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.

Uji Validitas di masukkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar-benar. Karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner maka uji validitas data dilakukan dengan uji validitas isi. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrument dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor total dihitung dengan analisis *Corrected item-total correlation*.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikan 0,05 (5%).
- Jika jika  $r_{hitung}$  dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Ghozali (2016: 47) berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha (a)*, dimana suatu instrument dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila  $a > 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *kalmogorov Smirnov*, dengan melihat signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $>0,05$  maka akan berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolineritas

Multikoloneritas adalah situasi adanya kolerasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lain, maka salah satu variabel bebas tersebut dieliminir. Untuk menguji adanya multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varians Inflating Factor*) kecil dari 10 dan *tolerance* besar dari 0,10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dalam uji ini, apabila hasilnya  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas, model yang baik ialah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## 3. Metode Analisis Data

Sebuah data yang dianggap valid dan reliable, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software SPSS 25*. Seluruh data yang sudah terkumpul ditabulasikan sesuai dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### a. Uji Regresi Berganda

Alat uji yang digunakan adalah *Regresi Linear Berganda*. Uji digunakan karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu

variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Pelaporan Keuangan

a = Kostanta

$\beta$  = Koefisien Regresi dari variabel X

$X_1$  = Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

$X_2$  = Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

$X_3$  = Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

e = Standar Error

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila  $R^2$  semakin besar terhadap variabel dependen dan bila  $R^2$  semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap dependen.

### c. Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk melihat nilai signifikan masing-masing parameter yang di estimasi, maka digunakan *t-persial*.

Dengan kriteria pengujian :

- a) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi ( ) positif dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis di terima yang berarti tersedia cukup bukti untuk mengetahui  $H_0$  pada pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 atau dengan kata lain tersedia bukti menerima  $H_a$  pada hipotesis 1, 2 dan 3.
- b) Jika tingkat signifikansi  $> = 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan koefisien regresi ( ) negatif maka hipotesis di tolak dan berarti tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.
- c) Jika tingkat signifikansi  $> = 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis di tolak yang berarti tidak tersedia cukup bukti untuk menerima hipotesis.

Selain kriteria tersebut, untuk melihat ada tidaknya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi dan koefisien positif dengan nilai  $= 0,05$ . Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Sebaliknya apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Kantor

##### 1. Sejarah Singkat Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa pada Januari 2017 berdasarkan peraturan pemerintah Nomor : 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah serta peraturan Bupati Gowa Nomor 68 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan Tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Pengelolaan Keuangan Daerah kabupaten Gowa.

Badan Pengelolaan Keuangan daerah bernama Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa yang terbentuk pada awal tahun 2009 yang merupakan gabungan dari dua instansi pemerintah yaitu dinas pendapatan Daerah Kabupaten Gowa yang mempunyai tupoksi di sektor Pendapatan daerah dan bagian keuangan sekretariat Daerah Kabupaten Gowa yang mempunyai tupoksi di bidang belanja daerah.

Latar belakang terbentuknya Dinas Pengelolaan Keuangan daerah Kabupaten Gowa yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2017 dan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2008 tentang perubahan atas peraturan Daerah Kabupaten Gowa 3 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja Dinas Daerah, serta Peraturan Bupati Nomor 39 tahun 2008 pokok, fungsi dan

rincian tugas jabatan struktural pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa. Dimana didalamnya menjelaskan bahwa kedudukannya adalah unsur pelaksana teknis operasional yang bertugas dibidang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Pada Tahun 2017 Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah dibagi menjadi dua yaitu Badan Pendapatan Daerah yang mempunyai tupoksi disektor pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan Badan yang memegang peranan dan fungsi strategis dibidang perencanaan, perbelanjaan daerah, penatausahaan dan pelaporan keuangan daerah, dalam meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara efektif dan efisien telah ditetapkan aturan bagi para pemegang jabatan struktural maupun non struktural sebagai perangkat daerah dan unsur pelaksanaan otonomi daerah yang menjadi tanggung jawabnya dalam perencanaan, pengawasan dan pengendalian pengelolaan keuangan daerah.

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa secara administratif berkedudukan di Sungguminasa yang merupakan Ibu Kota Kabupaten dan sebagai daerah penyanggah kawasan Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Gowa sebagai daerah yang cukup potensial sangat beralasan untuk tetap logis dalam masa otonomi daerah, bahwa dapat mandiri, maju seiring dengan Kabupaten/Kota yang maju di Indonesia dan menjadi Kabupaten yang handal di Sulawesi Selatan.

## 2. Visi dan Misi Organisasi

### a. Visi

Berdasarkan keadaan saat ini dan perkiraan strategis 5 tahun yang akan datang Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa telah menetapkan visi yang telah dirumuskan dan menjadi komitmen bersama dengan melibatkan seluruh *stakeholders* dilingkungan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa. Adapun Visi yang ditetapkan sebagai berikut :  
“Terwujudnya pengelolaan keuangan yang handal dan akuntabel guna mendukung tatakelola pemerintah yang baik”.

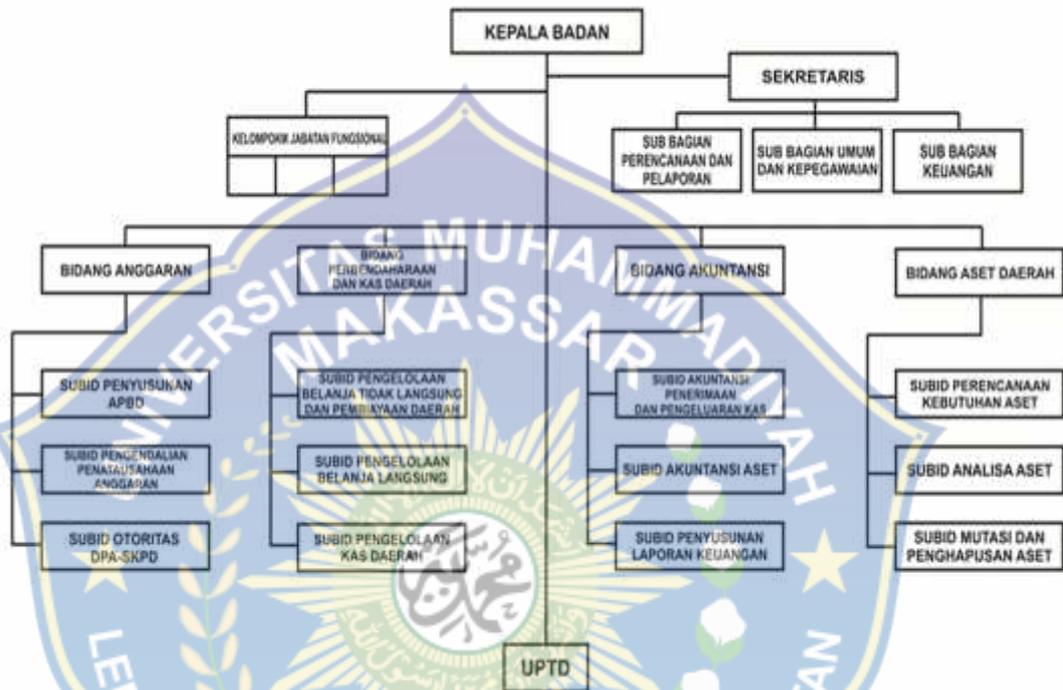
### b. Misi

Mewujudkan harapan yang terkandung dalam visi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah mak perlu dirumuskan misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan proyeksi kondisi tentang masa depan. Selaras dengan visi yang telah dirumuskan bersama, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa merumuskan dan menerapkan misi untuk periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan kualitas layanan kesekretariatan
2. Mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien
3. Meningkatkan sistem adminitrasi pengelolaan barang milik daerah.

### 3. Struktur Organisasi dan Job Description

#### a. Struktur Organisasi



Gambar : 4.1

#### Struktur Organisasi

#### b. Job Description

Deskripsi kegiatan umum dari setiap bidang dalam Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang Anggaran
  - a) Mengatur dan menyusun APBD, pengendalian internal dan penatausahaan anggaran, pelaksanaan dan pengawasan otoritas DPA-SKPD.

- b) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi penyusunan APDB, pengendalian dan penatausahaan anggaran, pelaksanaan dan pengawasan otoritas DPA-SKPD.
  - c) Melaksanakan pengkajian kebijakan pengalokasian anggaran daerah.
  - d) Melaksanakan penyusunan alokasi dan perubahan anggaran daerah dan menyusun standar biaya umum.
  - e) Melaksanakan penyusunan kas daerah dan menerbitkan surat penyediaan dana (SPD).
  - f) Melaksanakan penerbitan hukum pelaksanaan anggaran, dokumen pelaksanaan perubahan anggaran SKPD dan surat penyediaan dana.
  - g) Melaksanakan pengendalian dan penatausahaan anggaran.
  - h) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tulisan.
- 2) Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah
- a) Mengatur urusan pengelolaan belanja tidak langsung dan pembiayaan daerah, pengelolaan belanja langsung dan pengelolaan kas daerah.
  - b) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pengelolaan belanja tidak langsung dan pembiayaan daerah, pengelolaan belanja langsung dan pengelolaan kas daerah.

- c) Melaksanakan pengkajian penatausahaan anggaran daerah.
  - d) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengeluaran kas daerah (*cash out flow*).
  - e) Melaksanakan pembinaan administrasi pengelolaan keuangan daerah yang berkaitan dengan belanja langsung dan tidak langsung.
  - f) Melaksanakan rekonsiliasi dan pelaporan dana perimbangan.
  - g) Melaksanakan pengendalian penerbitan surat pemerintah.
  - h) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- 3) Bidang Akuntansi
- a) Mengatur urusan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, akuntansi asset dan penyusunan laporan keuangan.
  - b) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi laporan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, akuntansi asset dan penyusunan laporan keuangan.
  - c) Melaksanakan perumusan kebijakan dibidang akuntansi.
  - d) Melaksanakan pengendalian kegiatan akuntansi manajemen, keuangan, sistem informasi keuangan.
  - e) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan.

- f) Melaksanakan penyampaian laporan keuangan yang *auditable* secara berkala beserta perinciannya, baik semesteran maupun tahunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - g) Melaksanakan penyusunan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai dalam rangka mengembangkan sistem informasi akuntansi dan keuangan serta bentuk-bentuk pelaporan.
  - h) Melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi yang manajemen pengelolaan keuangan daerah.
  - i) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- 4) Bidang Aset Daerah
- a) Menagtur urusan perencanaan kebutuhan asset, analisa asset dan mutasi serta penghapusan asset.
  - b) Mengkordinasikan dan mengevaluasi perencanaan kebutuhan asset, analisa asset serta mutasi dan penghapusan asset.
  - c) Melaksanakan perumusan dan pengendalian jumlah kebutuhan asset pada masing-masing SKPD dan lembaga terkait dalam rangka perencanaan kebutuhan asset daerah.
  - d) Melaksanakan rumusan pelaksanaan *Inventarisasi*, pencatatan dan penilaian asset daerah.

- e) Melaksanakan koordinasi dengan instansi kerja terkait dalam rangka pengelolaan barang milik daerah.
- f) Melaksanakan rumusan pelaksana pemeriksaan, pemanfaatan, pengamanan, pemusnahan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah.
- g) Melaksanakan perumusan dalam rangka penyusunan standarisasi satuan harga barang milik daerah dan standarisasi sarana dan prasarana pemerintah daerah kabupaten gowa.
- h) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.

## **B. Gambaran Umum Responden**

### **1. Deskripsi Data dan Responden Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana dituangkan dalam kuesioner dan akan dibagikan kepada responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan diantaranya kepala sebagian keuangan, akuntan (pembuku), dan bendahara (penerimaan dan pengeluaran) di SKPD Badan Pengelolaan Keuangan daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa.

Jumlah kuesioner yang dibagikan oleh peneliti sebanyak 50 kuesioner, dan kuesioner yang di olah untuk analisis data sebanyak 50 kuesioner. Adapun karakteristik responden di dalam penelitian ini adalah :

## a. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 50 orang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

## Daftar Karakteristik Responden

Data Deskriptif	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	52%
	Perempuan	24	48%
Umur	20 tahun-35 tahun	6	12%
	36 tahun-50 tahun	32	64%
	> 50 tahun	12	24%
Pendidikan	D3	3	6%
	S1	38	76%
	S2	9	18%
Lama Bekerja	1 tahun - 3 tahun	0	0%
	> 3 tahun	50	100%
Jabatan	Kepala Badan	1	2%
	Sekretaris	1	2%
	Bid. Keuangan	1	2%
	Bid. Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran	1	2%
	Bid. Akuntansi Pelaporan	1	2%
	Bid. Perbendaharaan dan Kas Daerah	1	2%
	Bid. Pengelolaan Kas	1	2%
	Bid. Pengelolaan Gaji	1	2%
	Bid. Pengelolaan Aset Daerah	1	2%
	Bid. Analisis Kebutuhan dan Inventarisasi Aset Daerah	1	2%
	Bid. Umum dan Kepegawaian	1	2%
	Bid. Program Penyusunan	1	2%
	Bid. Anggaran	1	2%
	Bid. Anggaran I	1	2%
	Bid. Anggaran II	1	2%
	Bid. Anggaran III	1	2%

	Bid. Akuntansi	1	2%
	Bid. Evaluasi	1	2%
	Bid. Pelayanan dan Pembendaharaan	1	2%
	Staf	39	67%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui jumlah responden jenis kelamin laki-laki adalah 26 orang atau 52% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 24 atau 48%, usia responden dari 20 tahun-35 tahun sebanyak 6 orang atau 12% dan dari 36 tahun-50 tahun sebanyak 32 orang atau 64% selanjutnya untuk >50 tahun sebanyak 12 atau 24%.Kemudian jenjang pendidikan responden S1 yaitu sebanyak 38 orang atau 76%, untuk S2 sebanyak 9 orang atau 18% dan untuk D3 sebanyak 3 orang atau 6%. Selanjutnya lama bekerja dari responden semuanya lebih dari 5 tahun. Kemudian jabatan dari responden sudah di uraikan dalam tabel di atas di mana setiap kepala bidang sebesar 2% dan staf sebanyak 31 orang dengan persentase 62%

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reliabelitas

##### a. Uji Validitas

Penggunaan uji validitas dalam penelitian ini untuk mengukur hasil yang tepat dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai informasi yang di pakai dalam penelitian ini. Dalam melihat tingkat validitas dalam penelitian ini menggunakan statistik SPSS 25 dan penggunaan uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = N-1, dimana keterangan

dari N adalah total sampel dalam penelitian ini. Total sampel dalam penelitian ini  $N = 50$  dan besarnya df dapat di hitung  $50 - 1 = 49$  sehingga nilai df adalah 50. Dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% maka sehingga  $r_{tabel} = 0,281$ .

**Tabel 4.2**

**Uji Validitas Variabel Nilai Pelaporan Keuangan (Y)**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,400	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,471	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,435	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,636	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,418	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,527	0,281	Valid
Pertanyaan 7	0,745	0,281	Valid
Pertanyaan 8	0,326	0,281	Valid
Pertanyaan 9	0,418	0,281	Valid
Pertanyaan 10	0,400	0,281	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019.

**Tabel 4.3**

**Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,472	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,625	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,587	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,798	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,622	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,716	0,281	Valid
Pertanyaan 7	0,700	0,281	Valid
Pertanyaan 8	0,412	0,281	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Tabel 4.4

## Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,364	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,544	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,361	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,427	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,604	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,719	0,281	Valid
Pertanyaan 7	0,657	0,281	Valid
Pertanyaan 8	0,458	0,281	Valid
Pertanyaan 9	0,490	0,281	Valid
Pertanyaan 10	0,527	0,281	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019.

Tabel 4.5

## Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,651	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,642	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,589	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,476	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,504	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,651	0,281	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019.

Berdasarkan pada hasil Uji Validitas diatas, bahwa semua item pada kuesioner menunjukkan variabel Nilai pelaporan keuangan (X1), Kualitas sumber daya Manusia (X2), Pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan Sistem pengendalian internal pemerintah adalah valid dimana seluruh indeks nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,281. Sehingga hasil dari uji validitas dari semua variabel diatas menyatakan bahwa uji validitas

sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut Ghozali (2016).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk diketahui apakah alat pengukur mempunyai keandalan dalam mengukur suatu dimensi. Pengukuran ini dilakukan untuk mengukur reliabelitas dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha* ( ). Suatu variabel yang dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 menurut Ghozali (2016: 47). Hasil pengujian Reliabelitas dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Uji Reliabelitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha ( )	Keterangan
Nilai Pelaporan Keuangan (Y)	10	0,612	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	8	0,768	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	10	0,616	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	6	0,616	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa uji reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan di dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Maka hasil dari uji reliabilitas dinyatakan telah sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut Ghozali (2016).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi variabel dependen dan variabel independen apakah berdistribusi normal atau tidak. Dimana uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat nilai signifikan  $> 0,05$  maka akan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	50
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

*Sumber : Data Primer, diolah 2019*

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *Asymp.sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Dari hasil diatas nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan uji normalitas berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji situasi apakah dalam metode regresi terdapat kolerasi antara variabel bebas atau independen. Untuk melihat agar tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dapat dilakukan dengan melihat nilai

VIF (*Varians Inflating factor*)  $< 10$  dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau 0,1. Hasil multikolonieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolonieritas**

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,953	1,049	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,878	1,139	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	0,851	1,175	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber : Data Primer, diolah 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, bahwa hasil uji multikolonieritas dapat dilihat nilai *VIF* dari semua independen lebih kecil dari 10.00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sehingga dari uji multikolonieritas diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

**c. Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas didalam penelitian ini digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan suatu varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah adanya heteroskedastisitas maka dapat di uji menggunakan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,021	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,004	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	0,004	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, diolah 2019.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9, dimana nilai signifikan dari variabel independen:

1. Kualitas sumber daya manusia sebesar  $0,021 < 0,05$ .
2. Pemanfaatan teknologi informasi sebesar  $0,004 < 0,05$ .
3. Sistem pengendalian internal pemerintah sebesar  $0,004 < 0,05$ .

Nilai signifikan dari semua variabel independen lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel independen dalam penelitian ini.

### 3. Metode Analisis Data

#### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi nilainya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa  $n = 50$  pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menggunakan 2 sisi diperoleh nilai  $t_{tabel}$  ( $TINV(5\%;49)$ ) sebesar 2,009 sedangkan  $t_{hitung}$  dari variabel  $X_1$  (Kualitas Sumber Daya

Manusia),  $X_2$  (Pemanfaatan Teknologi Informasi) dan  $X_3$  (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah) adalah sebagai berikut

**Tabel 4.10**

**Uji Regresi Linear berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikansi
(Constant)	8,043	1,797	0,079
Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	0,178	2,396	0,021
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )	0,341	3,068	0,004
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah ( $X_3$ )	0,375	3,046	0,004

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.10 maka persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,043 + 0,178 X_1 + 0,341 X_2 + 0,375 X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai Pelaporan Keuangan

= Konstanta

= Koefisien Regresi dari variabel X

$X_1$  = Kualitas sumber daya manusia

$X_2$  = Pemanfaatan teknologi informasi

$X_3$  = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

e = Standar Error

Berdasarkan pada data regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta ( ) sebesar 8,043 sehingga dapat menunjukkan jika Kualitas sumber daya manusia ( $X_1$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ), sistem pengendalian internal pemerintah ( $X_3$ ) bahwa semua variabel konstant, maka hasil nilai pelaporan keuangan adalah 8,043.
- b) Berdasarkan persamaan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu  $b = 0,178$ . Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia terjadi peningkatan 1%, maka nilai pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 17,8% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstan).
- c) Berdasarkan persamaan hasil uji regresi yang menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu  $b = 0,341$ . Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Informasi terjadi peningkatan 1% maka nilai pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 34,1% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstan).
- d) Berdasarkan persamaan hasil uji regresi yang menunjukkan variabel sistem pengendalian internal pemerintah ( $X_3$ ) memiliki koefisien positif dengan nilai yaitu  $b = 0,375$ . Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah

terjadi peningkatan 1% maka nilai pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 37,5% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstan).

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 <sup>a</sup>	,393	,354	1,260

*Sumber: Data Primer, diolah 2019*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh adjusted R-square sebesar 0,354 yang berarti 35,4% variabel nilai pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Gowa yang dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia ( $X_1$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) dan sistem pengendalian internal pemerintah ( $X_3$ ). Sedangkan sisanya (100%-35,4%) adalah sebesar 64,6% yang dipengaruhi oleh Variabel lain diluar persamaan tersebut.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak. Dalam penelitian  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $df = n - k - 1$  ( $50 - 3 - 1 = 46$ ) dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,012.

**Tabel 4.12**

#### Uji T

#### Coefficients

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikansi	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,178	2,396	0,021	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,341	3,068	0,004	Signifikan
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	0,375	3,046	0,004	Signifikan

Sumber: Data Primer: diolah 2019

Berdasarkan hasil data uji T di atas pada tabel 4.12 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Variabel Kualits Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )

Dari hasil perhitungan diatas yang menunjukkan bahwa nilai pada variabel kualitas sumber daya manusia nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,396 > 2,012$  dengan nilai signifikan  $0,021 < 0,05$  ( ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya

manusia berpengaruh positif terhadap nilai pelaporan keuangan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Variabel Pemanfaatan Teknolog Informasi

Dari hasil perhitungan diatas pada tabel 4.12 terdapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,068 > 2,012$  dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  ( ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai pelaporan keuangan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  di terima.

## 3. Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Dari hasil perhitungan diatas yang menyatakan bahwa nilai pada variabel sistem pengendalian internal pemerintah nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,046 > 2,012$  dengan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai pelaporan keuangan , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  diterima.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis  $H_1$  yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,396 > 2,012$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,021 < 0,05$ ). Nilai koefisien regresi sebesar 0,178 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin tinggi nilai pelaporan keuangan. Koefisien determinasi ( $r$  Square) sebesar 0,354

yang menunjukkan bahwa sebesar 35,4% nilai pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa memiliki tingkat pendidikan sarjana 93,12% sehingga memiliki kualitas yang efektif, sehingga dapat memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Sumber daya manusia yang ada di BPKD Kabupaten Gowa juga mempunyai pengalaman yang cukup banyak karena persentase lama bekerja diatas 5 Tahun, sehingga laporan keuangan yang akan disajikan tepat waktu (relevan) dan bernilai.

Dilihat dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soimah (2014) yang menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Kapasitas sumber daya manusia merupakan suatu keahlian sumber daya manusia untuk mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya dalam suatu organisasi dengan bekal pelatihan, pengalaman dan pendidikan yang memadai dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis  $H_2$  yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Nilai Pelaporan Keuangan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$  3,068 lebih

besar dari  $t_{tabel}$  2,012 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,341 yang memiliki arah positif yang menunjukkan semakin tinggi Pemanfaatan Teknologi Informasi maka semakin tinggi Nilai Pelaporan Keuangan. Koefisien determinasi ( $r$  Square) sebesar 0,354 yang menunjukkan bahwa sebesar 35,4% Nilai Pelaporan Keuangan dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan menyelesaikan tugas. Komputer dan jaringan adalah teknologi informasi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi di kantor BPKD Kabupaten Gowa dalam melakukan pekerjaannya telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas, transaksi keuangan menggunakan *software* yang sudah sesuai dengan peraturan yang ada, dalam sistem informasi penyajian laporan keuangan telah terstruktur dan menggunakan jaringan internet pada setiap unit kerja sebagai penghubung terhadap pengiriman informasi yang dibutuhkan.

Dilihat dari hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soimah (2014) yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Pemanfaatan komputer dan jaringan akan mempermudah dan mempercepat dalam proses pengolahan data dan penyajian laporan

keuangan sehingga pelaporan keuangan tidak kehilangan kualitas informasi yaitu ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan akan menyebabkan nilai informasi menjadi relevan dan pelaporan keuangan menjadi bernilai.

### **3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis  $H_3$  yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$  3,046 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,012 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,375 yang memiliki arah positif yang menunjukkan semakin tinggi sistem pengendalian internal pemerintah maka semakin tinggi nilai pelaporan keuangan. Koefisien determinasi ( $r$  Square) sebesar 0,354 yang menunjukkan bahwa 35,4% nilai pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal pemerintah, sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal di Kantor BPKD Kabupaten Gowa sudah efektif dan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, dalam penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan dengan seksama dan mengatasi penyimpangan-penyimpangan atas laporan keuangan. Pimpinan BPKD juga telah melakukan review serta mengevaluasi informasi dan melaksanakan perbaikan-perbaikan, sehingga pimpinan BPKD mempunyai rencana pengelolaan berikutnya dalam mengurangi risiko kecurangan atau pelanggaran yang ada.

Berdasarkan data jawaban responden rata-rata responden menjawab setuju untuk setiap indikator penilaian yang berarti kelima unsur pengendalian tersebut telah dikerjakan secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa di Kantor BPKD Kabupaten Gowa sudah baik.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirina Kencana Ningrum (2018) menyatakan bahwa variabel pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penelitian tersebut menyatakan semakin baik pengendalian internal maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disajikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan. Adapun kesimpulan yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pelaporan keuangan.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pelaporan keuangan.
3. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pelaporan keuangan.

#### B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kantor BPKD dalam penggunaan jaringan internet agar meningkatkan kecepatan aksesnya, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan dapat selesai dengan waktu yang singkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi nilai pelaporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat bertemu langsung dengan responden dan melakukan wawancara secara langsung

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. Elvin. (2017). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Daerah Dengan Komitemen Organisasi Sebagai Variabel Moderisasi (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Sleman)*. S1 Tesis. Fakultas Ekonomi.
- Anugrah Budiawan. (2015). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kekuatan Koersif Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada PEmerintah Daerah Kabupaten/Kota di Wilayah I Bogor Provinsi Jawa Barat)*. *Journal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2 No.1.
- As Syifa Nurillah. (2014). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologin Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. *Journal Akuntansi*. Vol. 3 No.2.
- Dian Indra Murti. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Serta Pengawasan Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntanbilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa*. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Harnoni. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Journal Online Mahasiswa (JOM)*. Fekon Unri. Vol. 3 No.1.
- Hardyansya. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar)*. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Hoesada, Jan. (2015). *Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Husein, Umar. 2011. *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- I Gusti Ngurah Siwangbudi, Gerianto Wirawan Yasa, I Dewa Nyoman Badera (2016). *Komitemen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal pada Kualitas Laporan Keuangan*. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 6 No. 1.

- Ihsanti. E. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)*. Universitas Negeri Padang.
- Indriasari, D. dan Nahartyo, E. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan kabupaten Ogan Illir)*. Kumpulan Siomposium Nasional Akuntansi XI di Pontianak.
- Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati. (2014). *Pengaruh Kompetensi SDM, Terhadap SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol. 2 No. 1.
- Kadek Hengki Primayana. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng)*.
- Khoirina Kencana Ningrum. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Komarosari, W. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)*. Journal Akuntansi Sektor Publik. Vol. 1 No.1-12.
- M. Ali Fikri Biana Adha Inapty, RR. Sri Pancawati Martingsi. (2016). *Pengaruh Penerapan Satandar Akuntansi, Kompetensi Aparatur, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. E-Journal Ilmu Akuntansi. Vol. 9 No. 1.
- Nurmalia Hasanah dan Achmad fauzi. (2016). *akuntansi Pemerintah*. Jakarta: IN MEDIA.
- PP dalam Negeri No. 59 Tahun. 2009. *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Dana Alokasi Khusus Daerah*. <http://keuda.kemendagri.go.id/Produkhukum/download/permendagri-No-59-tahun-2009.pdf>.
- PP No.8 Tahun. 2006. Diakses 27-04-2019. <http://www.JDIH.Kemenku.go.id/fulltext/2006.18tahun2006PP.htm>.

- PP No. 56 Tahun. 2005. Diakses 27-04-2019. [http://www.e-Kuangan.RIAU.go.id: 88/BPKAD\\_RIAU/doc/PPRI/2005\\_PP\\_56.pdf](http://www.e-Kuangan.RIAU.go.id: 88/BPKAD_RIAU/doc/PPRI/2005_PP_56.pdf).
- PP No. 56 Tahun. 2008. Diakses 27-04-2019. [www.itjenkemenku.go.id/files/pdf/PP%2060%20Tahun%202008%20SPIP.pdf](http://www.itjenkemenku.go.id/files/pdf/PP%2060%20Tahun%202008%20SPIP.pdf).
- PP No. 71 Tahun. 2010. Diakses 27-04-2019. <http://www.DJPK.Depkeu.go.id/attach/post-PP-No-71-2010-Tentang-standar-akuntansi-Pemerintahan/PP 71.pdf>.
- Primayana. (2014). *Pengaruh Pengendalian Internal, Value For Money, Penyajian Laporan keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Pemerintahan Daerah Kabupaten Klung)*. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan*. Vol. 2 No. 1.
- Rahmadani. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas LKPD (Studi pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat)*. Vol. 2 No. 2. 1-15.
- Rahmawati, D. (2015). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi*. *Journal Akuntansi*.
- Setiyowati, Isthika dan Pratiwi (2016). *Faktor-201Faktor yang Mempengaruhi laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang*. *Journal Akuntansi Sektor Publik*. Vol. 1.179-192.
- Soimah. (2014). *Pengaruh Kapasitas sumber daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten bewngkulu*. Skripsi Universitas Bengkulu.
- Sugiyono . (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri. (2014). *Pengantar teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Yuliani, N.L dan Agustini. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Kualitas LKPD*. *NASPBulletin*.32(153).256.256.<https://doi.org/10.1177/019263654803215>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Nilai Pelaporan Keuangan

#### a. Uji Validitas

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	,112	-	,240	-	,363	,138	-	,700	-	,400**
				,060		,029	**		,029	**	,082	
	Sig. (2-tailed)		,440	,678	,093	,841	,010	,339	,841	,000	,570	,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,112	1	,329	,050	,241	-	,125	-	,241	,155	,471**
							,013		,085			
	Sig. (2-tailed)	,440		,019	,731	,092	,930	,385	,559	,092	,282	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	-	,329	1	,048	,484	,180	,199	-	-	,093	,435**
		,060				**			,042	,042		
	Sig. (2-tailed)	,678	,019		,742	,000	,212	,165	,771	,771	,518	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,240	,050	,048	1	,168	,186	,526	,168	,168	,124	,636**
								**				
	Sig. (2-tailed)	,093	,731	,742		,244	,196	,000	,244	,244	,392	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	-	,241	,484	,168	1	-	,269	-	-	,354	,418**
		,029		**							*	
	Sig. (2-tailed)	,841	,092	,000	,244		,579	,059	,888	,888	,012	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	,363	-	,180	,186	-	1	,380	,254	,254	-	,527**
		**	,013					**			,092	
	Sig. (2-tailed)	,010	,930	,212	,196	,579		,007	,075	,075	,526	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	,138	,125	,199	,526	,269	,380	1	,269	,269	,203	,745**
					**		**					
	Sig. (2-tailed)	,339	,385	,165	,000	,059	,007		,059	,059	,157	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	-	-	-	,168	-	,254	,269	1	-	,354	,326*
		,029	,085	,042			,020			,020	*	
	Sig. (2-tailed)	,841	,559	,771	,244	,888	,075	,059		,888	,012	,021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson	,700	,241	-	,168	-	,254	,269	-	1	-	,418**

	Correlation	**		,042		,020			,020		,058	
	Sig. (2-tailed)	,000	,092	,771	,244	,888	,075	,059	,888		,691	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	-	,155	,093	,124	,354	-	,203	,354	-	1	,400**
	Sig. (2-tailed)	,082	,570	,282	,518	,392	,012	,526	,157	,012	,691	,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TotaY	Pearson Correlation	,400	,471	,435	,636	,418	,527	,745	,326	,418	,400	1
	Sig. (2-tailed)	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	
	N	,004	,001	,002	,000	,003	,000	,000	,021	,003	,004	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### b. Uji Reliabilitas

#### c. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,612	,647	10

## 2. Kualitas Sumber Daya Manusia

### a. Uji Validitas

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,252	,164	,281 <sup>*</sup>	,369 <sup>**</sup>	,077	,201	-,016	,472 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,077	,256	,048	,008	,595	,162	,910	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,252	1	,277	,564 <sup>**</sup>	,233	,368 <sup>**</sup>	,322 <sup>*</sup>	,066	,625 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,077		,051	,000	,104	,009	,022	,650	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,164	,277	1	,400 <sup>**</sup>	,318 <sup>*</sup>	,362 <sup>**</sup>	,240	,131	,587 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,256	,051		,004	,024	,010	,093	,365	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,281 <sup>*</sup>	,564 <sup>**</sup>	,400 <sup>**</sup>	1	,281 <sup>*</sup>	,641 <sup>**</sup>	,440 <sup>**</sup>	,327 <sup>*</sup>	,798 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,048	,000	,004		,048	,000	,001	,021	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	,369 <sup>**</sup>	,233	,318 <sup>*</sup>	,281 <sup>*</sup>	1	,244	,602 <sup>**</sup>	,016	,622 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,008	,104	,024	,048		,087	,000	,910	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	,077	,368 <sup>**</sup>	,362 <sup>**</sup>	,641 <sup>**</sup>	,244	1	,480 <sup>**</sup>	,360 <sup>*</sup>	,716 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,595	,009	,010	,000	,087		,000	,010	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	,201	,322 <sup>*</sup>	,240	,440 <sup>**</sup>	,602 <sup>**</sup>	,480 <sup>**</sup>	1	,163	,700 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,162	,022	,093	,001	,000	,000		,257	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	-,016	,066	,131	,327 <sup>*</sup>	,016	,360 <sup>*</sup>	,163	1	,412 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,910	,650	,365	,021	,910	,010	,257		,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total X1	Pearson Correlation	,472 <sup>**</sup>	,625 <sup>**</sup>	,587 <sup>**</sup>	,798 <sup>**</sup>	,622 <sup>**</sup>	,716 <sup>**</sup>	,700 <sup>**</sup>	,412 <sup>**</sup>	1

	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### b. Uji Reliabilitas

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,768	,767	8

## 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

### a. Uji Validitas

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,115	-,210	-,055	,115	,281 <sup>*</sup>	,166	,206	-,045	,166	,364 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,428	,143	,703	,428	,048	,250	,151	,756	,250	,009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,115	1	,008	,378 <sup>**</sup>	,479 <sup>**</sup>	,408 <sup>**</sup>	,316 <sup>*</sup>	,124	,221	,316 <sup>*</sup>	,544 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,428		,955	,007	,000	,003	,025	,390	,123	,025	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	-,210	,008	1	,094	,212	,120	,159	-,071	,077	,159	,361 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,143	,955		,514	,139	,406	,269	,623	,595	,269	,010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	-,055	,378 <sup>**</sup>	,094	1	,808 <sup>**</sup>	,295 <sup>*</sup>	,236	,055	,105	-,075	,427 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,703	,007	,514		,000	,038	,099	,703	,469	,607	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	,115	,479 <sup>**</sup>	,212	,808 <sup>**</sup>	1	,408 <sup>**</sup>	,316 <sup>*</sup>	,124	,221	-,060	,604 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,428	,000	,139	,000		,003	,025	,390	,123	,678	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	,281 <sup>*</sup>	,408 <sup>**</sup>	,120	,295 <sup>*</sup>	,408 <sup>**</sup>	1	,405 <sup>**</sup>	,187	,241	,405 <sup>**</sup>	,719 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,048	,003	,406	,038	,003		,003	,193	,092	,003	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.7	Pearson Correlation	,166	,316 <sup>*</sup>	,159	,236	,316 <sup>*</sup>	,405 <sup>**</sup>	1	,352 <sup>*</sup>	,172	,457 <sup>**</sup>	,657 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,250	,025	,269	,099	,025	,003		,012	,233	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.8	Pearson Correlation	,206	,124	-,071	,055	,124	,187	,352 <sup>*</sup>	1	,045	,180	,458 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	,151	,390	,623	,703	,390	,193	,012		,756	,212	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.9	Pearson Correlation	-,045	,221	,077	,105	,221	,241	,172	,045	1	,172	,490**
	Sig. (2-tailed)	,756	,123	,595	,469	,123	,092	,233	,756		,233	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.10	Pearson Correlation	,166	,316*	,159	-,075	-,060	,405**	,457**	,180	,172	1	,527**
	Sig. (2-tailed)	,250	,025	,269	,607	,678	,003	,001	,212	,233		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TotalX2	Pearson Correlation	,364**	,544**	,361**	,427**	,604**	,719**	,657**	,458**	,490**	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,010	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### b. Uji Reliabilitas

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,616	,708	10

## 2. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

### a. Uji Validitas

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,209	,544**	,037	,240	,272	,651**
	Sig. (2-tailed)		,145	,000	,801	,094	,056	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	,209	1	,272	,272	,175	,308*	,642**
	Sig. (2-tailed)	,145		,056	,056	,224	,029	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	,544**	,272	1	,008	,107	,138	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000	,056		,956	,459	,339	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	,037	,272	,008	1	,008	,341*	,476**
	Sig. (2-tailed)	,801	,056	,956		,956	,015	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	,240	,175	,107	,008	1	,240	,504**
	Sig. (2-tailed)	,094	,224	,459	,956		,094	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	,272	,308*	,138	,341*	,240	1	,651**
	Sig. (2-tailed)	,056	,029	,339	,015	,094		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TotalX3	Pearson Correlation	,651**	,642**	,589**	,476**	,504**	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas

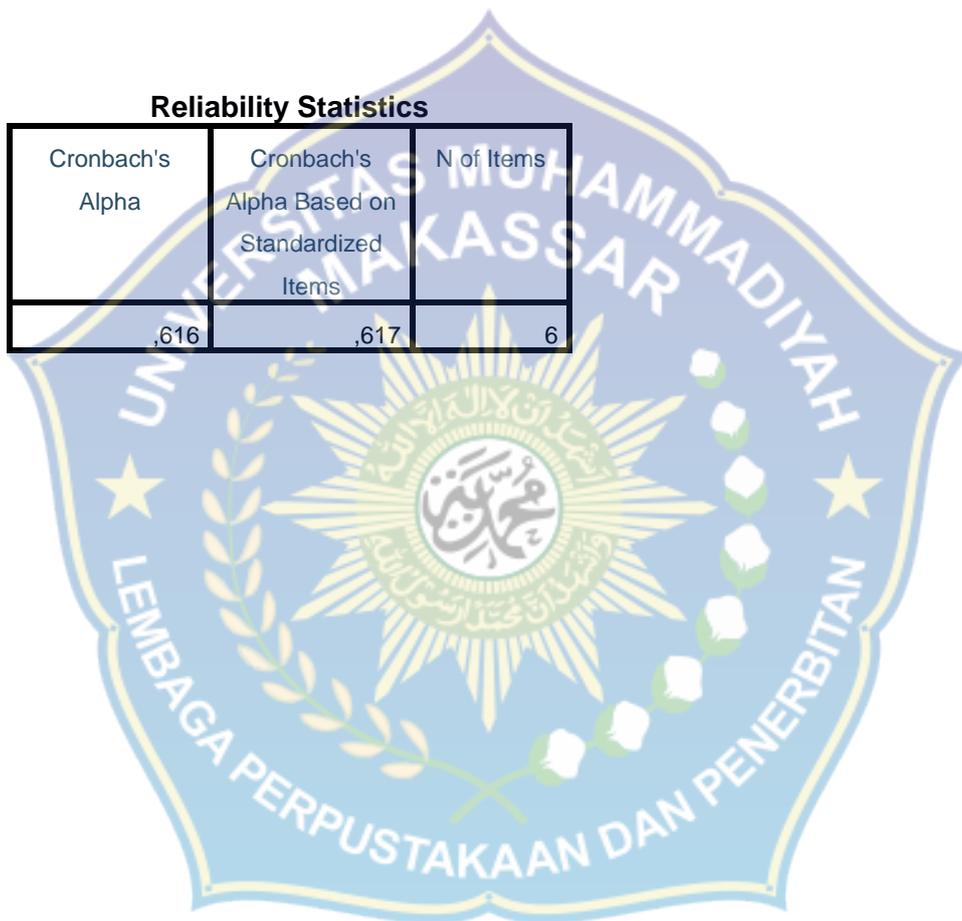
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,616	,617	6



## Lampiran 5. Data Total Variabel

No Responden	TOTAL VARIABEL			
	X1	X2	X3	Y
1	25	31	21	31
2	27	37	22	31
3	26	33	18	32
4	26	33	18	31
5	30	31	22	35
6	27	33	22	31
7	26	33	22	31
8	26	32	20	31
9	31	33	21	33
10	31	33	19	35
11	26	32	18	30
12	28	33	22	32
13	27	31	21	33
14	32	32	20	31
15	30	31	20	30
16	25	33	20	30
17	32	37	23	36
18	28	32	18	30
19	27	32	20	30
20	27	32	19	31
21	31	31	18	31
22	25	38	22	36
23	29	31	18	31
24	27	33	18	31
25	31	32	18	30
26	31	32	19	30
27	24	31	21	31
28	26	31	20	30
29	32	31	18	31
30	25	32	20	30
31	27	33	22	33
32	27	32	18	30
33	28	35	19	33
34	26	37	21	33
35	27	35	18	31
36	32	31	19	32

37	32	31	19	33
38	31	32	18	31
39	30	33	18	30
40	25	32	23	32
41	28	32	20	31
42	30	31	20	31
43	25	31	21	30
44	27	32	18	30
45	26	31	18	30
46	30	31	19	32
47	25	31	19	31
48	32	32	18	30
49	25	32	18	33
50	27	32	19	32

#### Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22127743
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,076
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 7. Hasil Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,043	4,476		1,797	,079		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,178	,074	,282	2,396	,021	,953	1,049
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,341	,111	,376	3,068	,004	,878	1,139
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	,375	,123	,379	3,046	,004	,851	1,175

a. Dependent Variable: Nilai Pelaporan Keuangan

### Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastistas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,073	2,717		-1,867	,068
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,056	,045	,178	1,239	,222
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,096	,068	,212	1,421	,162
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	,068	,075	,138	,905	,370

a. Dependent Variable: RES\_2

### Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,627 <sup>a</sup>	,393	,354	1,260	,393	9,931	3	46	,000

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,336	3	15,779	9,931	,000 <sup>b</sup>
	Residual	73,084	46	1,589		
	Total	120,420	49			

a. Dependent Variable: Nilai Pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	8,043	4,476		1,797	,079	-,967	17,053			
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,178	,074	,282	2,396	,021	,028	,328	,157	,333	,275
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,341	,111	,376	3,068	,004	,117	,565	,474	,412	,352
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	,375	,123	,379	3,046	,004	,127	,623	,450	,410	,350

a. Dependent Variable: Nilai Pelaporan Keuangan

## Lampiran.10 Distribusi Nilai R Tabel

DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



## Lampiran 11. Data Distribusi T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

